

ABSTRAK

Penerapan Fisioterapi Dada Pada Anak Sekolah Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan

Reza Septiani Rahma Putri¹, Siti Rofiqoh²

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan kondisi seseorang tidak mampu membersihkan sekret atau sumbatan pada saluran pernapasan sehingga mengganggu proses ventilasi yang ditandai dengan produksi sputum berlebih, sesak napas, dan adanya suara napas tambahan. Penanganan bersihan jalan napas tidak efektif dilakukan melalui teknik farmakologis maupun nonfarmakologis, salah satunya fisioterapi dada yang meliputi postural drainage, clapping, dan vibrasi. Ketiga teknik tersebut membantu mengeluarkan sekret sehingga bersihan jalan napas menjadi lebih efektif. Tujuan Karya Tulis Ilmiah ini menggambarkan penerapan fisioterapi dada dalam meningkatkan bersihan jalan napas lebih efektif pada anak sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif pada satu subjek anak sekolah berupa fisioterapi dada 2 kali perhari selama empat hari. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan bersihan jalan napas setelah intervensi, ditandai dengan penurunan frekuensi napas dari 40 kali/menit menjadi 20 kali/menit, serta hilangnya suara napas tambahan. Simpulan fisioterapi dada dapat membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada anak. Saran bagi perawat dapat menganjurkan orang tua untuk menerapkan fisioterapi dada secara mandiri untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata kunci: *fisioterapi dada, bersihan jalan napas tidak efektif, ISPA, anak usia sekolah, sputum.*